Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Thursday, October 25 2018

Economic Update – Tren Pertumbuhan Kredit Terus Meningkat

Kredit perbankan pada Agustus 2018 tumbuh sebesar 12,1% yoy menjadi IDR5.032,50 triliun. Pertumbuhan kredit tersebut lebih tinggi dibandingkan Juli 2018 yang sebesar 11,3% yoy sekaligus merupakan pertumbuhan tertinggi sejak Februari 2015. Berdasarkan jenis penggunaan, pertumbuhan kredit Agustus 2018 terutama didorong kredit modal kerja (46,8% dari total kredit) yang tumbuh sebesar 12,9% yoy. Sementara itu, kredit investasi (25,1% dari total kredit) dan kredit konsumsi (28,1% dari total kredit) masing-masing tumbuh sebesar 11,4% yoy. Berdasarkan jenis mata uang, kredit Rupiah pada Agustus 2018 tumbuh sebesar 10,8% yoy, lebih tinggi dibandingkan 10,6% yoy pada bulan sebelumnya, sedangkan kredit valas tumbuh sebesar 20% yoy, meningkat dibandingkan 15,8% yoy pada bulan sebelumnya.

Menurut lapangan usaha, pertumbuhan kredit tertinggi terjadi pada sektor listrik, gas, dan air yang sebesar 29,6% yoy. Pertumbuhan kredit yang tinggi selanjutnya terjadi pada sektor transportasi, pergudangan dan komunikasi (23,5% yoy), sektor jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya (20,9% yoy), sektor jasa pendidikan (19,8% yoy), sektor konstruksi (18,8% yoy), dan sektor pertanian, perburuan dan kehutanan (14,3% yoy). Sementara itu, kredit sektor badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya dan sektor kegiatan yang belum jelas batasannya mengalami kontraksi masing-masing sebesar 19,7% yoy dan 12,1% yoy. Peningkatan pertumbuhan kredit yang signifikan terjadi pada sektor pertambangan dan penggalian yang pada Agustus 2018 tumbuh sebesar 11% yoy dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh -4,4% yoy. Untuk kredit bukan lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi terjadi pada kredit untuk pemilikan flat atau apartemen yang sebesar 26,5% yoy, sedangkan kredit untuk pemilikan ruko atau rukan mengalami penurunan sebesar 6,0% yoy.

Dana pihak ketiga (DPK) tercatat tumbuh 6,9% yoy pada Agustus 2018 menjadi IDR5,399.99 triliun. Pertumbuhan DPK tersebut relatif stabil dibandingkan Juli 2018 yang juga sebesar 6,9% yoy. DPK rupiah pada Agustus 218 meningkat 6,6% yoy, sedangkan DPK valas naik 8,5% yoy. Komponen DPK terbesar masih dalam bentuk deposito (45,1%), diikuti tabungan (31,8%), dan giro (23,1%). Pertumbuhan DPK tertinggi pada Agustus 2018 dialami oleh tabungan sebesar 11,0% yoy, sedangkan giro dan deposito masing-masing tumbuh sebesar 8,4% yoy dan 3,4% yoy. Pertumbuhan DPK yang masih lebih rendah daripada kredit menyebabkan kondisi likuiditas semakin ketat, ditunjukkan oleh rasio LDR yang meningkat dari 92,5% menjadi 93,2%.

Kualitas kredit relatif stabil. Rasio *non performing loan* (NPL) pada Agustus 2018 sebesar 2,74% dibandingkan 2,73% pada bulan sebelumnya. Berdasarkan jenis penggunaan, NPL kredit modal kerja pada Agustus 2018 sebesar 3,31%, meningkat dibandingkan 3,28% pada bulan sebelumnya. Sementara itu, NPL kredit investasi sedikit menurun dari 2,76% menjadi 2,74%. Untuk kredit konsumsi, NPL relatif stabil sebesar 1,78%. Berdasarkan lapangan usaha, NPL yang paling tinggi dialami oleh sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum (4,9%), diikuti sektor kegiatan yang belum jelas batasannya (4,8%), sektor konstruksi (4,3%), sektor perdagangan besar dan eceran (4,1%) dan sektor pertambangan dan penggalian (4,1%). Ke depannya, tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan kredit perbankan pada tahun ini berada pada kisaran 11-11,5% dan pertumbuhan DPK sebesar 6-6,5%. (nkd)

Key Indicators

Market Perception	24-Okt-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	153.614	146.561	85.25
Indonesia CDS10Y	228.000	217.940	153.94
VIX Index	25.23	17.40	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	15,197	↓	0.03%	12.01%
EUR/USD	1.1392	↓	-0.69%	-5.11%
GBP/USD	1.2881	↓	-0.79%	-4.68%
USD/JPY	112.26	↑	-0.16%	-0.38%
AUD/USD	0.706	↓	-0.37%	-9.59%
USD/SGD	1.3813	↓	0.17%	3.39%
USD/HKD	7.841	↓	0.03%	0.34%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - O/N	5.7	-	0.00	182.98
JIBOR - 3M	7.5	-	0.00	202.65
JIBOR - 6M	7.6	-	0.00	187.89
LIBOR 3M	2.5	-	0.00	79.56
LIBOR 6M	2.7	↑	0.01	91.05

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	5.75%	Fed Rate-US	2.25%
JIBOR USD	2.28%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.94%	US Treasury 10 Y	3.10%

Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Core PCE QoQ	1.8%	2.1%	26-Oct
US	U. of Mich. Sentiment	99.0	99.0	26-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	76.2/bbl	↓	-0.35%	13.91%
Gold (Composite)	1,233.8/oz	↑	0.28%	-5.32%
Coal (Newcastle)	109.8/ton	↑	0.23%	8.88%
Nickel (LME)	12,225/ton	↓	-1.21%	-4.19%
Copper (LME)	6,179/ton	↓	-0.27%	-14.74%
CPO (Malaysia FOB)	505.3/ton	↓	-0.92%	-16.03%
Tin (LME)	19,275/ton	↓	-0.13%	-3.75%
Rubber (TOCOM)	1.3/kg	↑	0.73%	-29.39%
Cocoa (ICE US)	2,137/ton	↓	-2.29%	12.95%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	8.37	-3.70	238.50
FR0064	May-28	6.13	8.54	-6.20	207.10
FR0065	Aug-33	6.63	8.79	-5.00	189.10
FR0075	May-38	7.50	9.01	-1.60	196.40

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.38	0.70	103.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.68	-0.40	136.80

Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) optimis pendapatan per kapita per bulan di desa akan mencapai sebesar IDR2 juta pada 2025 dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) hingga IDR1 triliun. (Bisnis Indonesia, 25 Oktober 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

For further information please contact: Bank Mandiri Head Office, Office of Chief Economist, Plaza Mandiri 18th Floor, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 36-38, Jakarta 12190, Indonesia. Phone: (62-21) 524-5272/5557/5516. Fax: (62-21) 521-0430. Email address: oce@bankmandiri.co.id

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Thursday, October 25 2018

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street sebagian besar (10/24) masih melanjutkan pelemahan setelah rilisnya beberapa laba emiten yang dinilai lebih rendah dari ekspektasi. Indeks Dow Jones turun sebesar 2,4% ke posisi 24.583,4 (-0,5% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 3,1% ke posisi 2.656,1 (-0,6% ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,1% ke posisi 6.963 (-9,4% ytd),sedangkan DAX Jerman melemah sebesar 0,7% ke posisi 11.191,6 (-13,4% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup bervariasi dimana Nikkei Jepang naik sebesar 0,4% ke posisi 22.091,2 (-2,9% ytd) dan Strait Times Singapura naik tipis sebesar 0,02% ke posisi 3.032,1 (-10,9% ytd).

IHSG (10/24) ditutup melemah karena masih dibayangi oleh sentiment negatif dari eksternal. IHSG ditutup melemah sebesar 1,5% menjadi 5.709,4 (-4,9% mtd atau -10,2% ytd). Saham-saham yang menghambat laju IHSG ke arah positif antara lain Telekomunikasi Indonesia (-4,9%) ke posisi 3.520, Unilever Indonesia (-3,4%) ke posisi 43.000 dan Indah Kiat Pulp & Paper (-13,3%) ke posisi 11.400. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR686,8 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR57,3 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 7,4 bps ke posisi 8,59%. Sepanjang tahun 2018 terjadi *net inflow* investor asing sebesar IDR15.7 triliun di pasar SBN.

Nilai tukar Rupiah melemah tipis pada penutupan perdagangan kemarinw. Rupiah mengalami depresiasi tipis sebesar 0,03% ke posisi IDR 15.197 (+2% mtd atau +12% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran **15.175–15.198.** Secara tek nikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.673-5.712** dan Rupiah terhadap USD diprediksi akan bergerak pada kisaran IDR **15.185–15.240.**

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15197	15155	15185	15240	15275	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1392	1.1382	1.1396	1.1418	1.1426	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2883	1.2869	1.2881	1.2902	1.2911	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.9978	0.9946	0.9954	0.9977	0.9992	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Sell	112.25	111.59	111.80	112.24	112.47	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/SGD	Buy	1.3811	1.3789	1.3798	1.3819	1.3831	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.7060	0.7048	0.7062	0.7084	0.7092	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	5709	5636	5673	5782	5855	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Sell	76.17	75.09	75.32	75.81	76.07	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1234	1231	1234	1239	1240	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat realisasi investasi sektor energi telah mencapai 40,86% pada 3Q18.** Kementerian ESDM mencatat realisasi investasi sektor energi pada 3Q18 sebesar USD15,2 miliar atau sebesar 40,86% dari target investasi tahun 2018 yang sebesar 37,2 miliar. Menteri ESDM menyatakan, salah satu penyebab turunnya investasi sektor energi yakni terpangkasnya investasi di hulu migas. Hal ini menyusul terus turunnya harga minyak mentah pada 2011 hingga 2016. Namun demikian dengan membaiknya harga minyak mentah pada 2017, Investasi diperkirakan akan kembali meningkat pada 2019-2020. (Investor Daily, 25 Oktober 2018)
- **PT Pan Brothers Tbk (PBRX) memperkirakan penjualan akan meningkat sebesar 15% pada sepanjang 2018.** Wakil Presiden Direktur PBRX mengatakan realisasi produksi akan padat demi memenuhi permintaan pasar sampai akhir tahun ini. Dengan kapasitas produksi mencapai 100 juta potong (*pcs*) dalam setahun dan utilitas hampir 100%, Manajemen PBRX optimis penjualan akan meningkat 15% pada *peak season* di akhir tahun ini. Sebagai informasi, tercatat pada laporan keuangan 1H18 pendapatan PBRX meningkat 7,98% yoy menjadi USD261 juta dengan laba meningkat 1,92% yoy menjadi USD4,77 juta. (Kontan, 25 Oktober 2018)
- **PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 135% yoy pada 1H18.** Berdasarkan hasil audit laporan keuangan LPKR pada 1H18, perusahaan mencatat pendapatan meningkat sebesar 13% yoy menjadi IDR5,6 triliun dan laba bersih meningkat sebesar 135% yoy menjadi IDR1,1 triliun. Direktur LPKR mengatakan divisi bisnis *healthcare* memberikan pendapatan terbesar yakni IDR2,8 triliun yang terutama diperoleh dari 8 rumah sakit mapan yang mencatat pendapatan sebesar IDR1,4 triliun atau meningkat 7,7% yoy pada 1H18. (Investor Daily, 25 Oktober 2018)

Disclaimer: *This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri*